

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER DAILY EATING PATTERNS BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK/PAUD SUKACITA DESA SIPAHUTAR KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN TARUTUNG

Frenlay Anjelina Barasa

Prodi pendidikan kristen anak usia dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail : frenlayanjelinabarasa@gmail.com

Endang Junita Sinaga

Prodi pendidikan kristen anak usia dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail : endangjunita@gmail.com

Ledyana Dwi Mei Situngkir

Prodi pendidikan kristen anak usia dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail : ledyanadmsitungkir@gmail.com

Abstract

This study aims to develop new learning media in the form of "Local Wisdom-Based Daily Eating Patterns Posters that can be applied to children aged 5-6 years. This study uses a research and development (R&D) method by applying the Borg and Gall model. In R&D research there are ten development steps, but researchers only focus on six main steps: potential problems, data or information collection, product design, design validation, product revision and small-scale trials. Data collection techniques through questionnaires that have been evaluated by media experts and nutritionists. Local Wisdom-Based Daily Eating Patterns Posters were developed as a guideline in making lunch menus for children aged 5-6 years. The validation results showed positive values from the validators, with a high average assessment value and a category of "very feasible". The results of the assessment from media experts include aspects of writing, image color and appearance getting an average percentage of feasibility of 88% with the category of "very feasible". The results of the assessment from nutritionists include aspects of nutritional suitability and appearance getting an average percentage of feasibility of 92% with the category of "very feasible". Then the next data after conducting expert validation and product revision is a small-scale product trial. The results of the small-scale product trial obtained a feasibility percentage of 100% with the category of "very feasible". This study provides an important contribution in the development of media according to the needs of early childhood, as well as providing strong recommendations for the implementation of the Local Wisdom-Based Daily Eating Patterns Poster for Children Aged 5-6 Years.

Keywords: Development of learning media Posters, Daily Eating Patterns for early childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran baru berupa “ Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal yang dapat diterapkan untuk anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menerapkan model Borg and Gall. Dalam penelitian R&D terdapat sepuluh langkah pengembangan, namun peneliti hanya memfokuskan dalam enam langkah utama: potensi masalah, pengumpulan data atau informasi, desain produk, validasi desain, revisi produk dan uji coba skala kecil. Teknik pengumpulan data melalui angket yang sudah di evaluasi oleh ahli media dan ahli gizi. Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal dikembangkan sebagai pedoman dalam membuat menu bekal anak usia 5-6 tahun. Hasil validasi menunjukkan nilai positif dari para validator, dengan rata-rata nilai penilaian yang tinggi dan kategori “sangat layak”. Hasil penilaian dari ahli media meliputi aspek tulisan, warna gambar dan tampilan mendapatkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 88% dengan kategori “sangat layak”. Hasil penilaian dari ahli gizi meliputi aspek kesesuaian gizi dan tampilan mendapat rata-rata persentase kelayakan sebesar 92% dengan kategori “sangat layak”. Kemudian data selanjutnya setelah melakukan validasi ahli dan revisi produk yaitu uji coba produk skala kecil. Hasil uji coba produk skala kecil mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100% dengan kategori “sangat layak”. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, serta memberikan rekomendasi yang kuat untuk implementasi Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. Kata kunci : Pengembangan media pembelajaran, Poster Daily Eating Patterns anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal pendidikan formal yang ditujukan untuk anak-anak usia 0-6 tahun. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, bahasa, emosional, maupun sosial. Anak-anak pada usia ini memiliki kepekaan tinggi terhadap lingkungan sekitar, dan pengalaman yang mereka dapatkan dalam fase ini memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka. Oleh karena itu, PAUD tidak hanya sekedar tempat anak bermain tetapi juga merupakan lingkungan pembelajaran yang struktural dan terencana.¹

Dalam pembelajaran di PAUD menggunakan tema. Salah satu tema di PAUD adalah diri sendiri dengan sub tema adalah makanan kesukaanku. Dalam pembelajaran makanan kesukaanku media yang digunakan guru belum ada, terutama mengenai makanan yang bergizi dan berkearifan lokal. Penulis melihat bekal yang dibawa anak-anak kesekolah lebih banyak berbentuk kemasan dan siap saji berupa snack atau ciki-ciki

¹ Suttrisno et al., *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

yang banyak mengandung MSG dan gula tinggi. Hal tersebut yang menjadi dasar penulis untuk untuk mengembangkan suatu media pembelajaran dalam mengenalkan makanan bergizi berbasis kearifan lokal.

Guru PAUD sering menghadapi tantangan dalam menarik minat belajar anak-anak tentang jenis makanan sehat. Media Pembelajaran poster daily eating patterns dapat digunakan anak-anak dalam mempertahankan fokus mereka dan mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran poster di PAUD merupakan salah satu solusi efektif untuk mengatasi masalah minat belajar mengenai makanan sehat yang berbasis kearifan lokal. Dengan menghadirkan materi secara visual guru dapat membantu anak-anak untuk lebih fokus, memahami materi dengan lebih baik dan menciptakan media belajar yang mendukung perkembangan kognitif mereka.²

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dan merancang Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns (pola makan sehari-hari) yang tidak jauh berbeda dengan Kids Menu dengan tujuan untuk meningkatkan gizi pada anak usia 5-6 tahun dalam bentuk menu makanan disekolah. Menu makan sehari-hari dirancang dalam bentuk media agar lebih mudah disebarkan berbagai tempat misalnya disekolah dan dirumah anak tersebut. Menu makanan sehari-hari dilakukan untuk meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya gizi dalam pengembangan kesehatan anak. Di TK/PAUD Sukacita belum memiliki daftar menu makan sehat sehingga terdapat kecenderungan seperti makanan yang mengandung MSG dan gula tinggi tanpa keseimbangan komponen seperti protein, vitamin dan zat gizi lainnya. Adapun jenis bekal anak atau siswa membawa bekal yang beragam dan tidak memenuhi standar kekebalan gizi anak sehari-hari. Dalam materi anak sekolah ada tema tentang makanan kesukaan. Jadi tema tersebut dapat dijadikan guru sekolah sebagai media pembelajaran tentang makanan sehat untuk anak. Sehubungan dengan hal itu tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK/PAUD Sukacita, Desa Sipahutar, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara.

² Endang Junita Sinaga et al., "Peningkatan Minat Belajar Anak Usia Dini di Tapanuli Utara Melalui Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3764–3770.

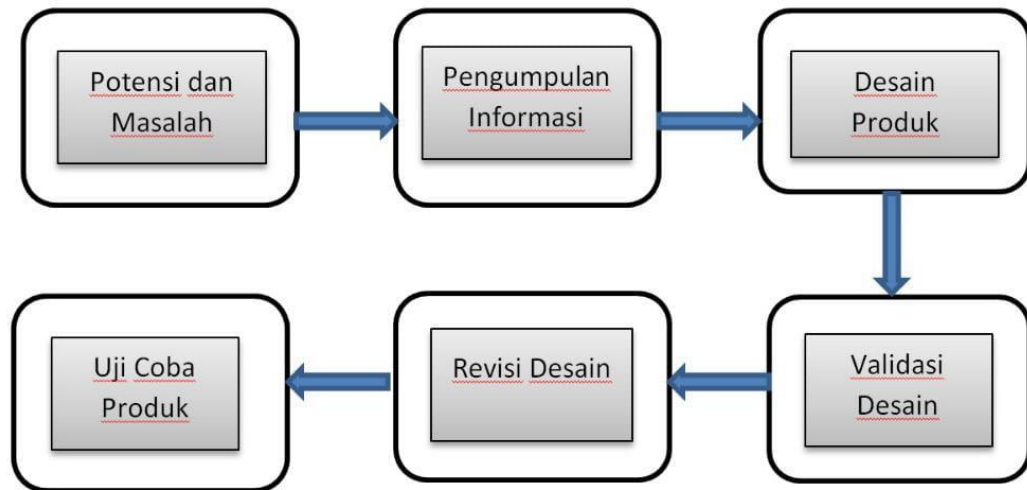
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK/PAUD Sukacita Desa Sipahutar dengan menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono tahun 2011, metode penelitian Research and Development (R&D) adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk khusus dan mengevaluasi kinerja produk tersebut. Untuk menciptakan produk yang diinginkan, dilakukan analisis kebutuhan, sementara untuk menilai efektivitas produk tersebut dalam lingkungan masyarakat umum, diperlukan penelitian yang menguji keefektifan produk tersebut.³

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Borg dan Gall. Borg dan Gall mengembangkan model R&D yang dikenal dengan 10 langkah. Dalam hal ini, Borg dan Gall secara jelas menyatakan bahwa riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini umumnya dikenal sebagai siklus R&D, yang meliputi penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, transformasi komponen-komponen tersebut menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang telah dirancang, serta peninjauan dan koreksi produk berdasarkan hasil uji coba.⁴ Model Borg dan Gall dalam Sugiyono terdapat sepuluh tahapan, yaitu meliputi: 1. Potensi dan masalah 2. Pengumpulan informasi 3. Desain produk 4. Validasi desain 5. Perbaikan desain 6. Uji coba produk. Penelitian dan pengembangan adalah proses untuk menciptakan inovasi produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada dengan dasar yang dapat dipertanggungjawabkan.

³ Okpatrioka, "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.

⁴ M.Pd Dr. Eny Winaryati et al., *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)* (PENERBIT KBM INDONESIA, n.d.).



Gambar 3.1. Langkah-langkah penggunaan model Borg and Gall

Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns ini memerlukan sepuluh langkah perkembangan untuk mencapai produk akhir. Namun, peneliti mengurangi langkah-langkah tersebut menjadi enam langkah karena berbagai alasan seperti waktu dan biaya. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan langkah keenam saja yang cukup untuk menguji apakah media tersebut efektif dan memadai. Dengan cara ini, peneliti dapat menghindari batasan waktu dan biaya saat melakukan penelitian ini.

Alat pengumpul data dalam penelitian perkembangan tari anak adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta tentang laporan diri atau pengetahuan mereka.

2. Observasi

Makalah observasi ini merupakan kumpulan informasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK/PAUD Sukacita Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada pengumpulan informasi atau materi tertulis untuk digunakan sebagai bukti dalam penyelidikan. Ini bisa berupa teks, gambar, atau penelitian tentang peristiwa tersebut.

Skala likert digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini. Menurut Sanusi, skala likert merupakan suatu metode pengukuran

yang didasarkan pada sikap umum responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep atau variabel yang diukur.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan skala skor yang ketentuannya sebagai berikut berikut :

Tabel 3.5. Aturan Pemberian Skor Ahli.⁶

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
TST (Sangat Tidak Setuju)	1

Tabel 3.6. Aturan Pemberian Skor Kelompok Kecil

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
TST (Sangat Tidak Setuju)	1

Dengan adanya tabel skala likert peneliti dapat melihat presentase hasil penelitian layak atau tidak produk untuk dijadikan sebagai pedoman.untuk menghitung persentase rata-rata jawaban dari responden dengan menggunakan perhitungan yang diadaptasi dari buku pengantar statistika pendidikan oleh Adam Malik yaitu: ⁷

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P= Angka persentase atau skor penilaian
 f= Skor yang diperoleh
 n= Skor maksimal
 100= Nilai tetap

⁵ Desy Amaliati Setiawan, Irfan Arif Husen, dan Said Khaaerul Wasif , Rahmat Yuliansyah, “Pengaruh Promosi,Kualitas pelayanan dan nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 (2022).

⁶ Abil Thoriq Syahputra, Nurjannah Nurjannah, dan Muhammad Arsyam, “Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 1–8.

⁷ Adam Malik, Pengantar Statistika Pendidikan (Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018).

Menghitung persentase kelayakan dari setiap aspek dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan : P=Persentase
 $\sum x$ = Jumlah jawaban reponden dalam 1 item
 $\sum xi$ = Jumlah nilai ideal dalam item
 100= Nilai tetap

Tabel 3.7. Kriteria Kelayakan⁹

Skor Kelayakan	Kategori
0-21%	Tidak Layak
21%-40%	Kurang Layak
41%-60%	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang tepat dan Teknik analisis data yang sesuai, implementasi model Borg And Gall pada penelitian ini akan membantu dalam mengembangkan media pembelajaran poster daily eating patterns berbasis kearifan lokal untuk usia 5-6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi dan Masalah

Potensi dalam penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns berbasis kearifan lokal. Potensi pengembangan produk tersebut untuk mengurangi permasalahan yang ada pada saat pembuatan menu makan sehat.

⁸ Ardian Asyhari And Helda Silvia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu," Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika, 2016.

⁹ Ibid, Hal 7. Asyhari dan Silvia.

2. Mengumpulkan Informasi

Dari uraian sebelumnya, peneliti berupaya menciptakan banner dalam Pembuatan Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal. Setelah mengidentifikasi masalah dan potensi, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi mengenai Media Pembelajaran Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal. Peneliti melakukan pencarian informasi melalui internet dan berkomunikasi dengan pembimbing skripsi serta beberapa guru TK untuk mendapatkan ide baru dalam pembuatan Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal dengan menarik.

3. Desain produk

Setelah melakukan penelitian pendahuluan, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan melakukan pengkajian terhadap perangkat Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal. Dalam desain produk Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal ini menggunakan aplikasi canva dan kamera.



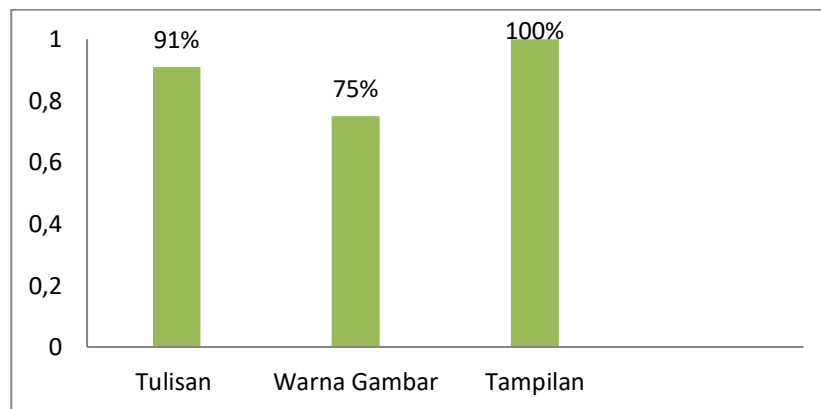
4. Validasi desain

Setelah melakukan desain produk, langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan tim ahli yang terdiri dari ahli media dan Ahli gizi akan meninjau animasi dan tampilan modul, sejalan dengan karakteristik materi dan kecocokan desain dengan usia peserta

didik. Sementara itu ahli gizi memainkan peran penting dalam pengembangan produk makanan, terutama dalam memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar gizi yang sehat dan aman untuk dikonsumsi. Setelah produk awal diverifikasi oleh para ahli, dapat diidentifikasi kekurangan dalam pembuatan Media Pembelajaran Poster Daily Eating Berbasis Patterns Kearifan Lokal dan kemudian dilakukan revisi.

A. Validasi Ahli Media Pembelajaran

Tahap penyajian data Poster Daily Eating Patterns merupakan sebuah media atau pedoman yang membantu siswa mengetahui menu bekal makanan, telah diajukan kepada ahli pembelajaran media. Targetnya adalah untuk memperoleh penilaian tentang seberapa kesesuaian media tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk belajar tentang menu bekal makanan untuk anak usia 5-6 tahun.



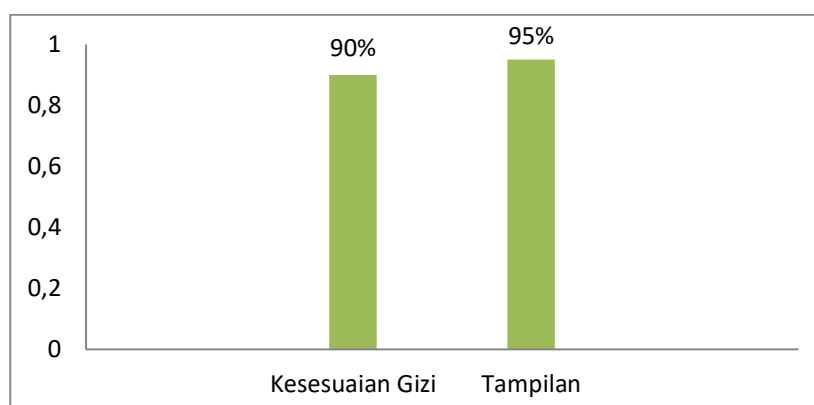
Gambar 4.1 Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa penilaian ahli media pembelajaran, aspek yang berkaitan dengan tulisan memperoleh penilaian sebesar 91% dengan kategori "sangat layak", aspek yang berkaitan dengan warna gambar memperoleh penilaian sebesar 75% dengan kategori "layak", dan aspek yang berkaitan dengan ketetapan pemilihan tampilan memperoleh penilaian sebesar 100% dengan kategori "sangat layak". pada media dengan rata-rata nilai 3,7.

B. Validasi Ahli Gizi

Dalam tahap ini, Poster Daily Eating Patterns sebuah media atau pedoman yang membantu siswa mengetahui menu bekal makanan, telah diajukan kepada ahli gizi. Targetnya adalah untuk memperoleh penilaian tentang seberapa kesesuaian

gizi tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk belajar tentang menu bekal makanan untuk anak usia 5-6 tahun.

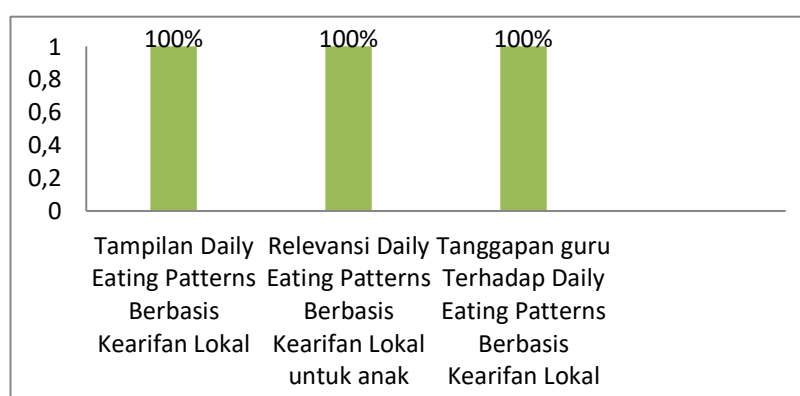


Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Gizi

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan penilaian ahli gizi, aspek yang berkaitan dengan kesesuaian gizi memperoleh penilaian sebesar 90% dengan kategori "sangat layak" dan aspek yang berkaitan dengan ketetapan pemilihan tampilan memperoleh penilaian sebesar 95% dengan kategori "sangat layak". Rata-rata penilaian validator ahli gizi yaitu 3,7 dengan persentase kelayakan sebesar 92% dengan kategori "sangat layak".

C. Uji Coba Skala Kecil

Dalam tahap ini, media poster daily eating patterns untuk anak usia dini sudah melaksanakan proses uji coba produk skala kecil untuk mengevaluasi Tampilan, relevansi dan tanggapan guru mengenai Daily eating patterns Berbasis Kearifan Lokal yang digunakan dengan pemahaman anak usia 5-6 tahun.



Gambar 4.3 Grafik Penilaian Uji Coba Skala Kecil

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan penilaian uji coba produk, pada aspek Tampilan Poster Daily eating patterns Berbasis Kearifan Lokal mendapatkan persentase 100% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian aspek terkait Relevansi Poster Daily eating patterns Berbasis Kearifan Lokal untuk anak mendapatkan persentase 100% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian aspek terkait Tanggapan guru Terhadap Poster Daily eating patterns Berbasis Kearifan Lokal mendapatkan persentase 100% dengan kategori “sangat layak”. Rata-rata penilaian uji coba produk yaitu 4 dengan persentase kelayakan sebesar 100% dengan kategori “sangat layak”.

5. Hasil Revisi Produk

Setelah produk divalidasi oleh tim validator yang meliputi ahli media dan ahli gizi, mereka memberikan saran-saran yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki desain awal produk. Revisi desain ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas produk.

6. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan produk dilakukan dengan suatu rencana tahap awal yang melibatkan observasi ke sekolah TK/PAUD Sukacita Desa Sipahutar. Hasil observasi menunjukkan bahwa TK/PAUD tersebut belum memiliki media pembelajaran khusus Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal. Langkah –langkah awal yang dilakukan sebelum pembuatan media pembelajaran khusus Poster Daily Eating Patterns berbasis kearifan lokal dimulai dengan tahap potensi masalah dan pengumpulan data dan informasi, di mana produk memiliki nilai tambah jika dimanfaatkan. Setelah melakukan pengumpulan data dan informasi peneliti melakukan penelitian awal yang berbasarkan potensi masalah yang ada.

Menurut Devine et al bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat membantu mengoptimalkan penyediaan makanan bergizi dengan memberikan pendidikan gizi dan contoh perilaku kesehatan yang baik.¹⁰ Kesehatan anak merupakan salah satu hal terpenting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka. Orang tua memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan anak, baik secara fisik maupun mental. Peran ini tidak

¹⁰ Kurotul Aeni dan Ali Formen, “Pengaruh Kemitraan PAUD dan Keluarga dalam Mendukung Praktik Playful Parenting,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5630–5642.

hanya mempengaruhi kualitas hidup anak saat ini, tetapi juga membentuk pola hidup dan kesehatan mereka di masa depan. Pola makan yang baik dan sehat sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua harus memberikan makanan bergizi seperti nasi, sayuran, buah-buahan, biji-bijian, dan protein untuk memastikan anak-anak mendapatkan semua nutrisi yang dibutuhkan tubuh mereka.

Produk Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis kearifan Lokal 5-6 tahun yang sudah selesai selanjutnya di validasi oleh beberapa ahli. Antara lain ahli media dan ahli gizi yang mempunyai kemampuan dalam bidangnya. Pada validasi yang dilakukan oleh ahli media ada aspek yang dinilai yaitu tulisan, warna gambar dan tampilan. Hasil penilaian mendapatkan rata-rata penilaian 3,53 dengan presentase kelayakan sebesar 88% dengan kategori “sangat layak”. Pada validasi yang dilakukan oleh ahli gizi ada aspek yang dinilai yaitu kesesuaian gizi dan tampilan. Hasil penilaian mendapatkan rata-rata 3,7 dengan persentase kelayakan 92% dan kategori “sangat layak”. Dari hasil penilaian kedua ahli pakar validasi dapat dikatakan bahwa produk Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis kearifan Lokal 5-6 tahun sangat layak untuk di uji cobakan ke TK/PAUD.

Kemudian setelah di uji cobakan ke TK, hasil uji coba produk skala kecil yang dilakukan di TK/PAUD Sukacita Desa Sipahutar dengan usia 5-6 tahun ada aspek yang dinilai yaitu Tampilan Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal, Relevansi Poster Daily Eating patterns Berbasis Kearifan Lokal untuk anak dan Tanggapan guru Terhadap Poster Daily Eating patterns Berbasis Kearifan Lokal. Pada hari pertama anak-anak yang membawa bekal masih sesuai daftar menu masih 2-3 orang. Pada hari kedua anak-anak membawa bekal sesuai daftar menu 4-5 orang. Pada hari ketiga dan empat anak-anak yang membawa bekal sesuai daftar menu hampir semua, namun ada satu anak yang sebelumnya informasi dari orang tua bahwa anak itu tidak ingin sekolah kalau tidak membawa bekal ciki-ciki atau snack jajan kesekolah. Akan tetapi disekolah guru bertanya kepada si anak mengapa sekolah hari ini dan tidak jadi membawa snack jajan. Namun si anak menjawab bahwa anak tersebut ingin sekolah dan membawa bekal makan sesuai arahan dari guru hanya saja orang tua malas membuat bekalnya. Padahal si anak mengetahui bahwa snack jajanan itu tidak baik untuk kesehatan. Jadi guru memberi arahan agar untuk hari berikutnya si anak selalu membawa bekal makan sehat. Pada hari yang kelima seluruh anak-anak TK Sukacita mengikuti dan membawa bekal makanan

sesuai daftar menu yang disediakan. Hasil dari uji coba produk skala kecil penilaian mendapatkan rata-rata penilaian 4 dengan persentase kelayakan sebesar 100% dan kategori “sangat layak”.oleh karena itu dari hasil uji coba tersebut media Poster Daily Eating Patterns yang telah di paparkan kepada anak usia 5-6 tahun dan mendapatkan kategori penilaian sangat layak, sehingga Poster Daily Eating Patterns tersebut boleh di uji cobakan dan dikembangkan lebih lanjut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan Media Pembelajaran " Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal" untuk anak usia 5-6 tahun telah terbukti sangat efektif dan layak digunakan sebagai alat pembelajaran di TK/PAUD. Validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli gizi menunjukkan bahwa media ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan persentase kelayakan masing-masing 88% dan 92%. Uji coba skala kecil di TK/PAUD Sukacita juga memperlihatkan peningkatan signifikan dalam kepatuhan anak-anak terhadap daftar menu sehat yang disediakan, dengan hasil akhir yang menunjukkan bahwa 100% anak-anak membawa bekal sesuai dengan menu yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Poster Daily Eating Patterns Berbasis Kearifan Lokal dapat menjadi alat yang efektif dalam mendidik anak-anak tentang pentingnya pola makan sehat, serta memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku makan mereka. Penting untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam penerapan pola makan sehat di rumah. Media ini dapat dilengkapi dengan panduan bagi orang tua untuk mempersiapkan bekal anak yang sehat dan sesuai dengan daftar menu yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abil Thoriq Syahputra, Nurjannah Nurjannah, dan Muhammad Arsyam, “Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran,” Jurnal Pendidikan 2, no. 1 (2020): 1–8.
- Adam Malik, Pengantar Statistika Pendidikan (Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018).
- Ardian Asyhari And Helda Silvia, “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu,” Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika, 2016.

- Desy Amaliati Setiawan, Irfan Arif Husen, dan Said Khaaerul Wasif , Rahmat Yuliansyah, “Pengaruh Promosi,Kualitas pelayanan dan nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek,” Jurnal Inovasi Penelitian 2 (2022).
- Endang Junita Sinaga et al., “Peningkatan Minat Belajar Anak Usia Dini di Tapanuli Utara Melalui Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata,” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7, no. 3 (2023): 3764–3770.
- Ibid,Hal 7. Asyhari dan Silvia.
- Kurotul Aeni dan Ali Formen, “Pengaruh Kemitraan PAUD dan Keluarga dalam Mendukung Praktik Playful Parenting,” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7, no. 5 (2023): 5630–5642.
- M.Pd Dr. Eny Winaryati et al., Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial) (PENERBIT KBM INDONESIA, n.d.).
- Okpatrioka, “Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan,” Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Suttrisno et al., Pendidikan Anak Usia Dini, 2023.